

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, agar dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci tingkat literasi keuangan nasabah. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskriptifkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang di uji (Amirullah,2015).

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ada dua sumber yaitu sumber primer dan sumber skunder. Dalam penyelesaian penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data melalui kuesioner yang akan dianalisis jawaban-jawaban atas kuesioner yang telah di isi oleh responden. Menurut Sugiono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrument kuesioner yang diberikan kepada nasabah bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono 2015).

Dilihat dari metode atau tehnik pengumpulan data, maka tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan:

1. Observasi (pengamatan),

Metode observasi meliputi pencatatan pola perilaku orang, objek dan kajian-kajian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati (Amirullah,2015).

2. Interview (wawancara),
Salah satu cara pengumpulan data yang di terapkan dan dipandang penting peranannya adalah wawancara. Wawancara merupakan proses Tanya jawab atau interaksi antara pihak pencari data atau peneliti selaku pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau narasumber yang berposisi sebagai pihak yang diwawancarai (*interviewee*). Dengan demikian, proses ini hanya dapat terjadi apabila kedua pihak bersedia melaksanakan komunikasi atau terutama pihak yang akan diwawancarai bersedia meluangkan waktu untuk melakukannya (Santosa dan Hamdani,2007)
3. Kuisisioner (angket),
Penyebaran kuisisioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan suatu daftar pertanyaan untuk dijawab oleh para responden. Dalam hal ini, jumlah maupun kualifikasi para responden ditentukan berdasarkan metode pengambilan sampel. Cara pengumpulan data ini dipilih dengan harapan bahwa peneliti atau pihak yang berkepentingan, melalui jawaban responden, mampu memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan mempunyai derajat keakuratan yang tinggi (Santosa dan Hamdani,2007)
4. Penelusuran literatur
Pada kondisi tertentu data dapat diperoleh melalui penelusuran berbagai literatur yang dinilai relevan dengan masalah yang dikaji (Santosa dan Hamdani,2007).

Data memiliki peranan yang sangat penting bagi penarikan kesimpulan dalam penelitian, pencapaian informasi, dan pengambilan keputusan. Karena itulah, data untuk menunjang pencapaian beberapa tujuan tersebut harus bisa diperoleh. Bagaimana data yang diperlukan tersebut bisa didapatkan, dan dari beberapa cara tersebut diatas maka dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner (angket).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek /objek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah di bank BNI Syariah sebesar 2,2 juta.

3.4.2 Sampel

Menurut sugiono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Tehnik sampling adalah tehnik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan, terdapat berbagai tehnik sampling yang digunakan. Menurut Sugiono (2015) tehnik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, *proporionate stratified random*, *disproportionate stratified random* dan *area random*. Sedangkan *nonprobability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan pendekatan *sampling Insidental*. Menurut Sugiono (2015), tehnik *sampling Insidental* merupakan tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Ukuran sampel pada penelitian ini sebesar 60. Penentuan ini berdasarkan dalam Sugiono (2015) yaitu perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin.

Berikut perhitungan jumlah sampel, menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

Ket :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar 1-15%

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)} = \frac{2200.000}{1 + 2200.000(0,13)^2}$$

=59,17000619

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 59,17000619 yang digenapkan menjadi 60 responden.

3.5 Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional dalam penelitian ini menggunakan definisi menurut Rizkiana (2017) yang mengadobsi dari Chen dan Volpe (1998), karena penekanannya tidak hanya pada pemahaman konsep dasar ilmu keuangan,

tetapi juga pada penerapan secara tepat. Untuk mendapatkan hasil tingkat literasi keuangan, menggunakan instrument yang diadopsi dari Chen dan Volpe (1998) berupa pertanyaan-pertanyaan yang meliputi:

1. Karakteristik responden

Tabel 3.1
Karakteristik Responden

No	Karakteristik responden	Keterangan
1	Jenis kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan
2	Usia	1. 17-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5. > 55 tahun
3	Tingkat pendidikan	1. SD/SMP/SMA 2. Akademi (D1/D2/D3) 3. S1 4. S2/S3
4	Pendapatan	1. < Rp 5.000.000 2. Rp 5.000.001- Rp 10.000.000 3. Rp 10.000.001- Rp 15.000.000 4. Rp 15.000.001- Rp 20.000.000 5. > Rp 20.000.000

Sumber : hasil pengolahan data primer, tahun 2018

2. Dimensi literasi keuangan

Tabel 3.2
Definisi Operasional Dimensi Literasi Keuangan

Dimensi Literasi Keuangan	Indikator	Skala
Pengetahuan umum keuangan	1. Paham akan keuangan 2. Pengontrolan keuangan 3. Menginvestasikan uang 4. Mendahulukan kebutuhan 5. Perencanaan keuangan yang baik 6. Perencanaan keuangan untuk masa depan 7. Kesadaran akan perencanaan keuangan 8. Perencanaan keuangan yang melibatkan orang lain 9. Kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan 10. Perhitungan penyimpanan dana darurat.	<i>Likert</i>

Tabungan dan pinjaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan terhadap lembaga 2. System bagi hasil yang adil 3. Kebutuhan yang diinginkan 4. Syarat dan prosedur peminjaman yang mudah 5. Sesuai dengan kebutuhan 	
Asuransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan produk asuransi 2. Kenyamanan dan manfaat 3. Produk yang menguntungkan 4. Pemilihan perusahaan asuransi yang tepat 5. Sesuai dengan kebutuhan 	
Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang produk investasi 2. Pemahaman pentingnya investasi 3. Kepercayaan terhadap perusahaan 4. Produk yang menguntungkan, aman dan percaya 5. Tempat kepercayaan untuk berinvestasi. 	
Pengetahuan terhadap lembaga syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertarik menjadi nasabah bank syariah 2. System bagi hasil yang adil 3. Pelayanan yang baik dan islami 4. Tidak ada keraguan 5. Bank syariah sama dengan bank konvensional 	

3.6 Uji Prasyarat Instrumen

Berikut ini adalah penjelasan mengenai validitas dan rentabilitas dari skala pengukuran yang digunakan.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni *pearson correlation*, dengan membandingkan item pertanyaan ke total skor variabel yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Dikatakan valid apabila korelasinya signifikan ($\text{sig} < 0,05$) atau ada korelasi antara item dengan total skornya.

Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak yaitu dengan cara membandingkan nilai *correlated item-total correlation* dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsisten alat ukur dalam melakukan pengukuran. Alat ukur dapat dikatakan reliabilitas apabila jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Indikator instrument dikatakan reliable jika *Cronbach Alpha* $>0,6$.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian adalah cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono,2016), terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensia.

Pada penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi (Sugiyono,2016).

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang tanggapan jawaban responden dari variabel-variabel pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yaitu *financial Literacy* dan dimensi pengukurannya.

3.7.2 Langkah-Langkah analisis data

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting/metode*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada nasabah pada bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab (Sugiyono,2016:137).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pilihan ganda yang dimana setiap item soal di sediakan 5 (lima) pilihan jawaban. Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan responden kemudian diberikan skor dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2016:93). Dengan skala *likert*, maka dimensi literasi keuangan yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata lain:

Tabel 3.3
Skala Likert

Jawaban	Skor /Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : hasil pengolahan data primer tahun 2018

Penelitian terhadap pertanyaan diberi bobot nilai 5 (lima) untuk penilaian sangat setuju, bobot nilai 4 (empat) untuk penilaian setuju, bobot nilai 3 (tiga) untuk penilaian netral, bobot nilai 2 (dua) untuk penilaian tidak setuju, bobot nilai 1 (satu) untuk

penilaian sangat tidak setuju. Selanjutnya dari jumlah data yang diperoleh akan di analisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan scoring setiap jawaban dari responden. Selanjutnya untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) dengan menggunakan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Kategori tersebut menurut Rizkiana (2017) yang diadopsi dari Chen dan Volpe (1998) yaitu:

- 1) < 60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah
- 2) 60-79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang
- 3) > 80% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang tinggi.

2. Proses penyebaran kuesioner

Selain skala dan skor penilaian dalam lembar kuesioner, terdapat alur atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penyebaran kuesioner yakni sebagai berikut:

- a. Mendatangi lokasi penelitian yaitu kantor cabang Bank BNI Syariah
- b. Melakukan penyebaran kuesioner terhadap nasabah yang berada di lokasi dengan mendatangi keberadaan responden secara langsung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan angket yang telah ditentukan.
- c. Selanjutnya setelah sampel terpenuhi maka langkah yang diambil peneliti adalah menganalisis jawaban-jawaban responden atas kuesioner yang diberikan sebagai bahan analisis untuk menentukan tingkat literasi keuangan para responden.

3. Cara pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan piranti lunak melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Editing
Kegiatan ini meliputi pemeriksaan atas kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan, konsistensi dan relevansi antar jawaban.
- b. Coding

Kegiatan ini untuk mengklasifikasi data atau jawaban menurut kategorinya masing-masing. Seperti kategori jawaban yang berbeda diberi kode.

- c. Entri data
Memasukkan data yang diperoleh dengan menggunakan fasilitas computer.
- d. Tabulasi
Menyajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi variabel tunggal.